
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Strategi *Index Card Match* Kelas VII MTs Al-Khairaat Moutong

Kamsin¹

¹MTs. Al-Khairaat Moutong

Email : kamsinarsali1980@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve student learning outcomes in the subject of Islamic Cultural History (ISH) by implementing the Index Card Match learning strategy in class VII of MTs Al-Khairaat Moutong. The method used in this study is Classroom Action Research (CAR) which is carried out in two cycles, each consisting of the planning, implementation, observation, and reflection stages. The results of the study showed that before the implementation of the Index Card Match strategy, student learning outcomes were still low, with only 3 out of 29 students achieving learning completeness. After the implementation of this strategy, there was a significant increase. In the first cycle, learning completeness reached 51.7%, while in the second cycle it increased to 77.5%, indicating the effectiveness of this method in improving student understanding. With a more interactive learning strategy that actively involves students, the Index Card Match strategy has been proven to increase student interest and learning outcomes in the ISH subject. Therefore, this strategy is recommended as an alternative in history learning to increase student involvement and understanding.

Keywords: Index Card Match, Learning Outcomes, Islamic Cultural History.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* di kelas VII MTs Al-Khairaat Moutong. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penerapan strategi *Index Card Match*, hasil belajar siswa masih rendah, dengan hanya 3 dari 29 siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Setelah diterapkannya strategi ini, terjadi peningkatan yang signifikan. Pada siklus pertama, ketuntasan belajar mencapai 51,7%, sementara pada siklus kedua meningkat menjadi 77,5%, menunjukkan adanya efektivitas metode ini dalam meningkatkan pemahaman siswa. Dengan adanya strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan siswa secara aktif, strategi *Index Card Match* terbukti dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran SKI. Oleh karena itu, strategi ini direkomendasikan sebagai alternatif dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.

Kata Kunci: *Index Card Match*, Hasil Belajar, Sejarah Kebudayaan Islam.

Pendahuluan

Metode *index card match* merupakan metode yang baru, yang akhir-akhir ini mulai digunakan di semua mata pelajaran yang ada di sekolah. Metode ini lebih bervariasi dibanding dengan model pembelajaran yang terdahulu. Menurut informasi dari guru yang mengajar bertahun-tahun sampai saat ini pelajaran SKI masih merupakan suatu yang masih dianggap sulit dan membosankan oleh siswa MTs Al-Khairaat Moutong. Oleh karena itu, mengajar masih menggunakan metode ceramah, dan kurangnya minat belajar siswa, perhatian guru kepada siswa serta kurangnya media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. sehingga tampak bahwa siswa sangat membosankan dalam mata pelajaran SKI. Hal ini terbukti dari rata-rata nilai SKI mereka masih di bawah KKM yaitu 70. Melihat problematika tersebut di atas guru mata pelajaran SKI dalam mengatasi hal tersebut harus menggunakan salah satu model pembelajaran, supaya siswanya mempunyai minat untuk belajar. Dengan model pembelajaran *Index Card Match* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran SKI di MTs Al-Khairaat Moutong. Peran serta kemampuan guru sangat diharapkan untuk kelancaran jalannya metode *Index Card Match* tersebut. Serta guru harus memperhatikan respon dari siswa itu sendiri terhadap metode yang dilaksanakan.

Keberhasilan seorang guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dapat dicermati dengan sebuah tindakan penelitian yang sering kita kenal dengan nama Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan guru yang dilakukan oleh siswa.

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk memperbaiki kinerja guru sehingga hasil belajar siswa meningkat. Salah satu usaha guru yaitu melalui pemilihan metode yang baik, pembelajaran dengan metode yang benar berarti membantu guru agar tercapai peningkatan efektivitas dalam mengelola kelas. Metode yang tepat akan sangat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran dengan lebih baik sehingga hasil belajar yang diharapkan juga lebih baik. Untuk lebih memajukan pendidikan Islam maka dalam pembelajaran perlu diperkaya metode dan strategi yang dipakai sebagai salah satu keterampilan mengenangani prinsip dan variasi metodologi pembelajaran. Sebab orang guru profesional disamping dapat menguasai bidang ilmu yang diajarkan, juga harus mampu menguasai metode penyampaianya.

Dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan mata pelajaran yang materinya berisikan peristiwa sejarah masa lalu, sehingga di sekolah guru sering terjebak menggunakan metode pengajaran yang digunakan lebih mengarah kepada metode ceramah atau bercerita saja. Padahal kalau dibilang metode tersebut dapat mendatangkan 18 kebosanan siswa apabila guru yang memberikan materi tersebut tidak dapat menyesuaikan dengan kondisi atau keadaan siswa, selain itu metode tersebut

membuat siswa kurang kreatif menggunakan semua aspek kecerdasannya. Karena itu jika terjadi kebosanan pada siswa maka akan berpengaruh pada minat siswa untuk mengikuti proses belajar. Berdasarkan uraian di atas, peneliti mencoba mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Strategi Index Card Match Kelas Vii Mts. Al-Khairaat Moutong”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan rasional dan tindakan pendidik dalam melaksanakan tugas sehari-hari, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang berupa siklus. Produser penelitian terdiri dari dua siklus, setiap siklus disesuaikan dengan perubahan yang akan dicapai.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs. Al-Khairaat Moutong yang berjumlah 89 siswa di MTs. Al-Khairaat Moutong. Bagi yang bisa menjawab pertanyaan tersebut dengan benar akan mendapatkan tambahan nilai. 29 pengambilan kelas VII sebagai subjek dalam penelitian ini berdasarkan observasi dan kesepakatan dengan guru kelas beserta kepala sekolah. Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi Index Card Match untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Desain dan Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dalam dua siklus, dengan tahapan:

- **Siklus I:** Identifikasi masalah, penerapan strategi pembelajaran, observasi, dan refleksi.
- **Siklus II:** Penyempurnaan metode berdasarkan hasil evaluasi siklus I, implementasi strategi dengan perbaikan, dan evaluasi akhir.

Instrumen Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui:

- **Tes hasil belajar** (pre-test dan post-test)
- **Observasi** (aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran)
- **Wawancara** (guru dan siswa untuk memahami pengalaman belajar)

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dalam tiga tahap:

- **Reduksi data:** Menyeleksi dan menyederhanakan data hasil observasi dan tes.
- **Penyajian data:** Mengelompokkan hasil tes ke dalam kategori tertentu.

- **Kesimpulan:** Menentukan efektivitas strategi pembelajaran berdasarkan peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil dan Diskusi

Hasil Belajar Pra Tindakan

Pra tindakan ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa sebelum diterapkannya strategi *Index Card Match*. Siswa diberikan tes awal dalam bentuk soal pilihan ganda tertulis. Sebelum memberikan materi, siswa diminta untuk menyelesaikan beberapa soal tes awal yang diberikan oleh peneliti. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan awal siswa dalam menyelesaikan soal pada materi hijrah Nabi Muhammad Saw ke Madinah, karena dari 29 orang siswa hanya 3 orang siswa yang tuntas. Jika hasil belajar dikategorikan dengan menggunakan skala, maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Berdasarkan di atas diperoleh bahwa 26 orang siswa yang mendapat nilai dengan <55% dengan kategori sangat rendah dan 3 orang siswa mendapat nilai dengan interval 65-79% dengan kategori cukup. Dari hasil test di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dibawah rata-rata dan belum mencapai ketuntasan belajar. Siswa dikatakan telah tuntas belajar jika mencapai tingkat ketuntasan sebesar $\geq 65\%$.

Pembahasan Hasil Temuan Siklus I

1. Permasalahan Siklus I

Berdasarkan pengamatan langsung dan wawancara kepada guru yang dilakukan oleh peneliti maka didapat permasalahan atau kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal. Menurut hasil pengamatan, permasalahan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran SKI pada umumnya adalah :

- a. Siswa masih menganggap SKI sebagai pelajaran yang membosankan, sehingga siswa
- b. malas untuk belajar.
- c. Siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal.
- d. Kurangnya proses komunikasi dalam pembelajaran.

Dari permasalahan di atas, maka peneliti memfokuskan pada kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal yang berhubungan dengan materi hijrah Nabi Muhammad Saw ke Madinah menerapkan strategi *Index Card Match*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs. Al-Al-Khairaat Moutong.

2. Perencanaan Tindakan Siklus I

Setelah diperoleh keterangan tentang kesulitan yang dialami siswa, maka pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah :

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan pada siklus I dalam upaya membantu peningkatan hasil belajar pada sub pokok bahasan Hijrah Nabi Muhammad Saw Ke Madinah.
- b. Mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran, yaitu buku ajar, media dan selebaran kertas yang berisi soal-soal yang harus di selesaikan terkait pada materi Hijrah Nabi Muhammad Ke Madinah.
- c. Membuat format tes hasil belajar siswa untuk melihat hasil belajar pada sub pokok bahasan Hijrah Nabi Muhammad Ke Madinah.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Peneliti melaksanakan tindakan kegiatan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah direncanakan dan melaksanakan alternatif pemecahan masalah yang telah dibuat. Pelaksanaan ini dilakukan sebanyak satu pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 40 menit.

Kegiatan yang dilakukan yaitu :

- a. Guru mengemukakan tujuan pembelajaran.⁵⁷
- b. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan membagikan masalah tentang materi Hijrah Nabi Muhammad Ke Madinah yang akan didiskusikan pada setiap kelompok.
- c. Guru member waktu dan meminta siswa untuk mendiskusikan masalah yang telah diberikan secara kelompok.
- d. Guru membantu siswa membuat hasil pemecahan masalah dari masalah yang diberikan dan sesekali mengadakan diskusi mengenai hal-hal yang belum dimengerti.
- e. Guru membantu siswa berbagi tugas dengan sesama temannya.
- f. Guru meminta siswa mengumpulkan laporan hasil diskusi.
- g. Guru meminta setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya secara bergantian.
- h. Guru dan siswa menganalisis dan mengevaluasi hasil diskusi setiap kelompok.
- i. Guru member soal latihan yang dikerjakan secara individual dalam waktu yang telah ditentukan.
- j. Guru mengumpulkan hasil kerja siswa dan guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Setelah kegiatan pembelajaran selesai dilaksanakan, siswa diberikan tes hasil belajar 1, dapat dilihat di lampiran 5 yang bertujuan melihat keberhasilan tindakan yang diberikan melalui ketuntasan belajar siswa, dan untuk melihat kesulitan yang dialami siswa.

Hasil Observasi Siklus I

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap calon guru dan siswa. Observasi dilakukan oleh guru SKI yang dipilih sebagai observer. Observasi terhadap calon guru

dilaksanakan untuk melihat keterampilan guru dalam mengajar, dan untuk melihat aktivitas belajar siswa. Berikut hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus .

4. Refleksi Siklus I

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I, dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan perhitungan rata-rata hasil observasi siklus I bernilai 1,52 sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berjalan cukup baik dan siswa terlihat cukup aktif dalam pembelajaran.
- b. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal pada tes hasil belajar I belum tuntas karena masih terdapat 15 siswa yang belum tuntas, dengan rata-rata tes hasil belajar pada siklus I adalah 51,7%.
- c. Berdasarkan perhitungan hasil belajar siswa, ada 4 orang siswa mendapat nilai tinggi, 10 orang mendapat nilai cukup, 8 orang mendapat nilai rendah dan 7 orang mendapat nilai sangat rendah.
- d. Sebagaimana siswa masih kesulitan dalam menyelesaikan soal, terlihat dari masih banyaknya siswa memperoleh nilai rendah dan belum tercapainya persentase ketuntasan yang ditetapkan.
- e. Sebagian siswa tidak berani bertanya tentang materi yang belum mereka pahami.
- f. Hampir keseluruhan siswa hanya menunggu informasi dari guru.
- g. Pengelolaan waktu belum efektif.
- h. Sulit menyampaikan pertanyaan yang telah disusun pada pembelajaran berlangsung.

Hasil Observasi Siklus II

Setiap pada pertemuan sebelumnya, untuk observasi penelitian didampingi oleh guru SKI yang bertindak sebagai observer untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam hal ini, objek yang diobservasi adalah siswa dan guru. Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai observasi siklus II pada kegiatan awal dengan dua indikator memperoleh nilai 2,5. Pada kegiatan inti, dengan Sembilan indikator memperoleh nilai 2,7. Dan pada kegiatan penutup, dengan indikator memperoleh nilai 2,5. Jumlah dari semua rata-rata nilai observasi adalah 7,7 dengan rata-rata keseluruhan 2,57. Hal ini menunjukkan bahwa nilai observasi kemampuan guru sudah berjalan dengan baik. Dengan menganalisis hasil observasi siklus II terlihat bahwa siswa mulai berani untuk bertanya dan mengajukan pendapat dan tetap percaya diri dan bersemangat sehingga memahami materi. (%) dan yang tidak tuntas belajar adalah 8 orang (27,5 %) dari 29 orang. Dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasik tercapai. Sehingga tidak perlu dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya. Dengan demikian penggunaan strategi Pembelajaran Index Card Match dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa.

Kesimpulan

Hasil belajar SKI siswa belum diterapkan strategi Index Card Match masih sangat rendah, karena dari 29 siswa yang mengikuti tes awal hanya 3 orang yang tuntas. Siswa dikatakan telah tuntas belajar jika mencapai tingkat ketuntasan sebesar $\geq 65\%$. Hasil belajar SKI materi Hijrah Nabi Muhammad Saw Ke Madinah setelah diterapkan strategi Index Card Match pada siklus I masih tergolong rendah. Dari hasil tes yang diperoleh pada siklus I, siswa yang memiliki kriteria tinggi berjumlah 4 orang (13,8%), yang memiliki kriteria cukup sebanyak 10 orang (34,5%), yang memiliki kriteria rendah sebanyak 8 orang (27,6%) dan memenuhi kriteria sangat rendah sebanyak 7 orang (24,1%). Dari hasil tes di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Pada siklus II dengan menerapkan strategi Index Card Match dan memperbanyak latihan, dapat dilihat bahwa ketuntasan hasil belajar siswa tercapai. Dapat dilihat dari siswa yang tuntas berjumlah 21 orang (72,4%) dan yang tidak tuntas belajar adalah 8 orang (27,5%). Penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* meningkatkan hasil belajar SKI siswa pada materi Hijrah Nabi Muhammad Saw Ke Madinah kelas VII MTs Al-Khairaat Moutong. Terlihat pada hasil tes siklus II yang meningkat dari tes awal sebelum penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match*.

Daftar Pustaka

- Agustina, R. (2020). *Pengembangan kreativitas anak usia dini melalui permainan edukatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arikunto, S. (2005). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bakar, A. R. (2008). *Pendidikan suatu pengantar*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Dewi, S. K. (2021). *Manajemen pendidikan anak usia dini berbasis karakter*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fadlillah, M. (2019). *Desain pembelajaran PAUD: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Halimah, S. (2008). *Strategi pembelajaran*. Medan: Ciptapustaka Media Perintis.
- Hamalik, O. (2001). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani, M. A. (2010). *Strategi belajar mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hapsari, I. I. (2022). *Psikologi perkembangan anak usia dini*. Bandung: Refika Aditama.
- Kurniawan, A. (2020). *Pendidikan anak usia dini dalam perspektif Islam*. Surabaya: Pustaka Media Guru.

- Lestari, S. (2021). *Strategi pembelajaran anak usia dini di era digital*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Noer, H., & Suparta, H. (2002). *Metodologi pengajaran agama Islam*. Jakarta: Amissco.
- Nurhayati, E. (2019). *Pengembangan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan seni*. Bandung: Alfabeta.
- Pratiwi, W. (2022). *Pendidikan inklusi untuk anak usia dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, M. P. (2011). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahayu, T. (2020). *Manajemen kelas dalam pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Kencana.
- Rohani, A. (2004). *Pengelolaan pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sari, D. P. (2023). *Pembelajaran berbasis proyek untuk anak usia dini*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Silberman, M. L. (2009). *Active learning: 101 strategi pembelajaran aktif*. Yogyakarta: YAPPENDIS.
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdikarya.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. (2014). *Model pembelajaran terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, U. (2007). *Menjadi guru profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zaini, H., dkk. (2008). *Strategi pembelajaran aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.